

**BAB III**  
**LAPORAN TEORI**

## BAB III

### LAPORAN EMPIRIS

#### A. Latar Belakang Obyek Penelitian

##### 1. Keadaan Geografis

Kelurahan Lemah Putro terletak di wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo Daerah Tingkat II, 2 Km jarak dari ibukota Daerah Tingkat II Sidoarjo, sedangkan jarak antara ibukota propinsi Dati I 24 Km dan 900 Km jarak dari ibukota negara, dari segi histories kelurahan Lemah Putro terdiri dari lima nama desa. Kelima nama desa tersebut terletak di wilayah kelurahan Lemah Putro yang terbagi 5 RW dan 24 RT dengan rincian sebagai berikut :

- RW I      terdiri dari    4 RT
- RW II     terdiri dari    5 RT
- RW III    terdiri dari    7 RT
- RW IV    terdiri dari    8 RT
- RW V     terdiri dari    8 RT

Adapun luas dari kelurahan Lemah Putro sekitar 81.521 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara        : Kelurahan Magersari
- b. Sebelah Selatan     : Kelurahan Sidokare
- c. Sebelah Barat       : Desa Bandarbenda dan Desa Jati
- d. Sebelah Timur      : Kelurahan Pekauman

##### 2. Keadaan dan Jumlah Penduduk

Kelurahan Lemah Putro mempunyai luas sekitar 81.521 Ha yang ditempati penduduk sebanyak 10.850 orang yang terdiri dari : laki-laki sebanyak

5.310 orang, sedangkan perempuan sebanyak 5.540 orang.

Dari jumlah penduduk di atas diklasifikasikan lagi berdasarkan :

a. Jumlah penduduk menurut agama

Dilihat dari aktifitas keagamaan masyarakat Lemah Putro maka dapat diketahui jumlah penduduk berdasarkan keagamaan atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada tabel :

TABEL I  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA

No.	Agama	Jumlah Penduduk
1.	Islam	10.097 orang
2.	Kristen	514 orang
3.	Katholik	313 orang
4.	Hindu	54 orang
5.	Budha	132 orang
6.	Penganut/kepercayaan terhadap Tuhan YME	6 orang

Sumber : Data monografi di kelurahan Lemah Putro Bulan Juni 1999.

b. Jumlah penduduk menurut usia

Penduduk kelurahan Lemah Putro yang berjumlah 10.850 orang diklasifikasikan ke dalam dua kelompok usia yaitu usia pendidikan dan kelompok usia kerja. Sedangkan jumlah penduduk menurut usia pendidikan dapat dilihat pada tabel :

TABEL II  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA  
KELOMPOK PENDIDIKAN

No.	Umur	Jumlah Penduduk
1.	00 – 03 tahun	43 orang
2.	04 – 06 tahun	258 orang
3.	07 – 12 tahun	977 orang
4.	13 – 15 tahun	402 orang
5.	16 – 18 tahun	1493 orang
6.	19 – ke atas	529 orang

TABEL III  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT  
LULUSAN PENDIDIKAN UMUM

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1.	Taman Kanak-kanak	204 orang
2.	Sekolah Dasar	2.191 orang
3.	SMP / SLTP	2.913 orang
4.	SMU / SLTA	2.357 orang
5.	Akademi / D1 – D3	172 orang
6.	Sarjana (S1 – S3)	114 orang

TABEL IV  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT  
LULUSAN PENDIDIKAN KHUSUS

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1.	Pondok Pesantren	112 Ponpes
2.	Madrasah	1.240 orang
3.	Pend. Keagamaan	9 buah
4.	SLB	32 buah
5.	Kursus/Ketrampilan	21 buah

TABEL V  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA  
TENAGA KERJA

No.	Umur	Jumlah Penduduk
1.	10 – 14 tahun	
2.	15 – 19 tahun	672 orang
3.	20 – 26 tahun	11.334 orang
4.	27 – 40 tahun	2.887 orang
5.	41 ke atas	972 orang

c. Jumlah Penduduk Menurut Ekonomi

Segala bentuk aktivitas manusia tidak akan berjalan lancar dan memperoleh hasil maksimal tanpa didukung faktor ekonomi, oleh karena itu ekonomi mempunyai peranan yang sangat utama dalam kehidupan manusia bahkan urat

nadi manusia dalam hidup. Ekonomi masyarakat kelurahan Lemah Putro dikatakan rata-rata artinya tidak ada yang hidup terlalu berlebihan dan tidak ditemukan yang hidup terlalu kurang.

Untuk mengetahui lebih detail kita lihat tabel berikut :

TABEL V  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1.	Karyawan	
	a. Pegawai Negeri Sipil	378 orang
	b. ABRI	19 orang
	c. Swasta	2.407 orang
2.	Wiraswasta/dagang	681 orang
3.	Tani	
4.	Pertukangan	292 orang
5.	Buruh Tani	-
6.	Pensiunan	232 orang
7.	Nelayan	-
8.	Pemulung	39 orang
9.	Jasa	76 orang

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Lemah Putro lebih banyak hidup dalam bidang swasta sebanyak 2.407 orang kemudian menyusul dalam bidang Wiraswasta/dagang pertukangan, dan menyusul lainnya.

### 3. Keadaan

Suatu kebiasaan/adat/tradisi yang dilakukan masyarakat secara kontinyu akan lahir suatu budaya. Hal itu juga berlaku pada masyarakat Kelurahan Lemah Putro, dimana mayoritas muslim maka suatu keharusan budaya-budaya yang dikerjakan sebagian besar bernafaskan keagamaan.

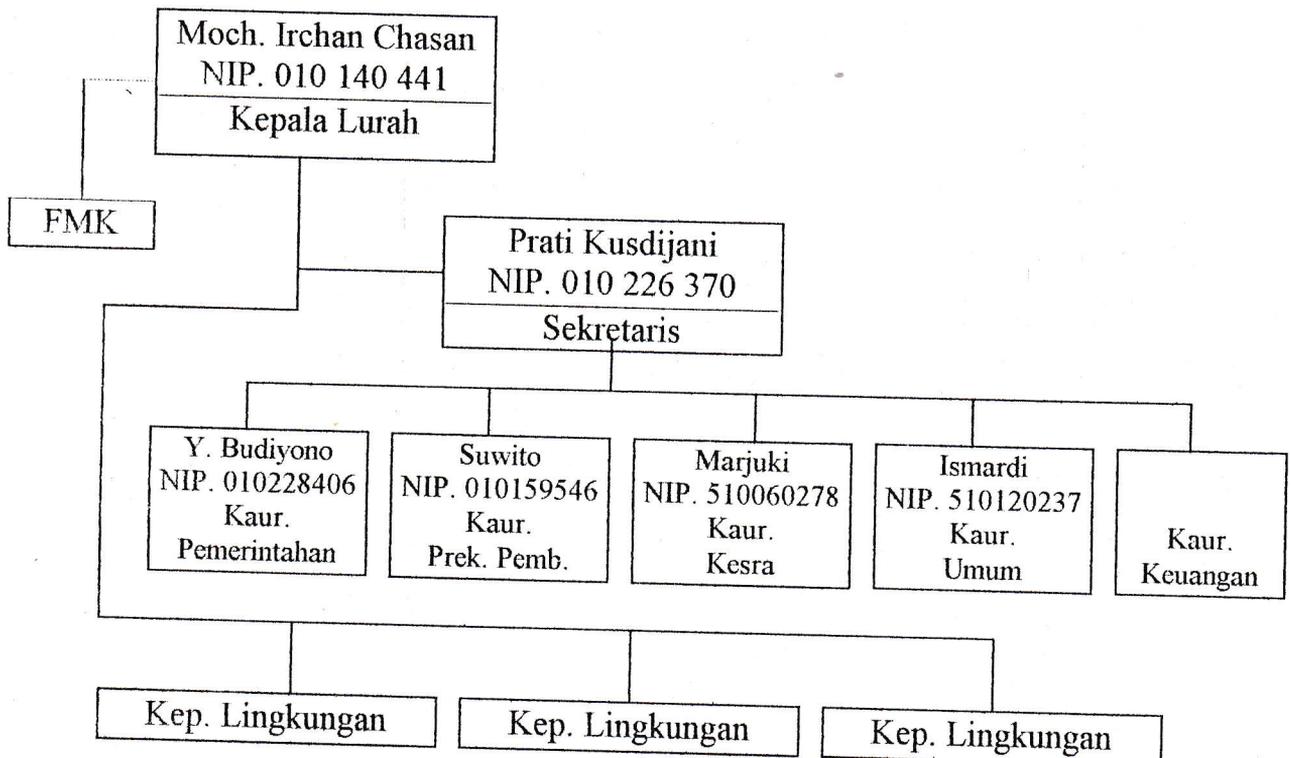
Kebudayaan-kebudayaan yang bernafaskan religius tumbuh subur di daerah Kelurahan Lemah Putro, dimana dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan

sehari-hari yang mulai dari jam'iyah Diba'iyah, jam'iyah Yasiin, Khaymil Qur'an, Majelis Ta'lim dan lain-lain. Semuanya itu dapat dijumpai di kelurahan Lemah Putro baik pada jama'ah pria maupun putri dan dari kegiatan itu terjadi beberapa kelompok umur dan jenis kelamin dan pada hari-hari tertentu adapula acara perlombaan yang juga menampilkan seni-seni Islam, seperti Hari Besar Islam dan sebagainya.

#### 4. Struktur Tata Pemerintahan Kelurahan Lemah Putro

Agar pemerintahan Kelurahan Lemah Putro berjalan lancar dan sesuai dengan tata aturan organisasi pemerintahan desa, maka seorang kepala kelurahan dibantu oleh beberapa staf antara lain, sekdes, kaur pemerintahan, kaur perekonomian dan pembangunan, kaur kesra, kaur umum, kaur keuangan, adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat susunan organisasi di bawah ini :

#### STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA LEMAH PUTRO



## B. Penyajian Data

### 1. Pelaksanaan Pendidikan Agama dalam Keluarga di Kelurahan Lemah Putro Kec. Sidoarjo

Sebagaimana telah dijelaskan penulis pada bab yang lalu bahwa masyarakat kelurahan Lemah Putro sebagian besar beragama Islam, oleh karena itu pelaksanaan keagamaan di kelurahan Lemah Putro berjalan semarak tampak di musholla-musholla, di rumah-rumah tokoh agama, majlis ta'lim, TPQ (Taman Pendidikan Qur'an). Namun kenyataannya pelaksanaan keagamaan dalam keluarga kurang difahami dan dimengerti oleh sebagian orang tua, padahal sangatlah penting peranannya dalam membina akhlak anak.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga di Kelurahan Lemah Putro biasanya berkisar mengajar mengaji, sekaligus diserahkan pada keluarga yang punya keahlian untuk mengajar mengaji, sedangkan orang tua di rumah hanya menyuruh dan mengontrol anak untuk berangkat mengaji, tak luput dari bapak dan ibu mereka memberikan tambahan pendidikan agama pada anak misalnya melatih anak membaca basmalah, syahadatain serta dasar-dasar agama yang lain, dan tak kalah pentingnya orang tua juga mengajarkan akhlak kepada anak misalnya tentang sopan santun kepada kedua orang tua, kakak, kerabat serta saudara yang lainnya, orang yang lebih tua dan sebagainya.

Untuk dapat menjalankan pendidikan agama dalam keluarga haruslah diperhatikan keadaan keluarga tersebut, karena lingkungan akan mempengaruhi anak dimana pendidikan itu diberikan, sehingga jika mengharapkan anak yang baik karena pendidikan agama yang diberikan berhasil, maka keadaan keluarga haruslah berjalan secara harmonis, ibu bapaknya hidup rukun damai dan suasana rumah tangga diliputi oleh rasa mawaddah dan rohmah.<sup>89</sup> Oleh karena itu di

---

<sup>89</sup> Rahmat Djatmiko, Op Cit, hal. 82.

sinilah letak pentingnya pengalaman dan pendidikan agama pada masa-masa pertumbuhan dan perkembangan seorang anak.

Adapun pelaksanaan pendidikan agama di lingkungan keluarga meliputi : keteladanan orang tua dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan keimanan dan ketaatan beribadah, perlakuan terhadap anak sesuai dengan ketentuan agama, dipenuhi kasih sayang dan pengertian. Latihan dan pembiasaan anak melaksanakan ibadah sesuai kemampuan dan perkembangannya.

Demikian tadi gambaran pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga di Kelurahan Lemah Putro, walaupun semua orang menganggap penting pelaksanaannya masih belum mendapat perhatian sepenuhnya, hal ini disebabkan adanya kesibukan orang tua, terlebih-lebih keterbatasan pengetahuan orang tua tentang agama Islam. Dalam hal pemberian bimbingan agama kepada anak biasanya yang paling dominan adalah pengawasan orang tua disamping pemberian pembiasaan nasihat serta keteladanan.

## **2. Keadaan Akhlak Anak di Kelurahan Lemah Putro Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo**

Dalam penyajian data di atas telah dijelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan agama di Kelurahan Lemah Putro berjalan dengan semarak, akan tetapi pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga kurang difahami dan dimengerti oleh sebagian orang tua yang berada di Kelurahan Lemah Putro Sidoarjo, masalah seperti ini anak akan mendapat pengaruh aktifitas keagamaan anak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak yang mendapatkan perhatian dari orang tua dalam pendidikan agama islam serta orang tua yang memahami betul tugas dan tanggung jawabnya, maka dalam bertingkah laku lebih terarah,

sopan, ramah tamah terhadap seseorang dan terkendali. Sedangkan anak-anak yang kurang mendapat perhatian tentang pendidikan agama dari orang tua, maka anak tersebut dalam bertingkah laku sangat jorok, suka mengumpat sesekali senang bermain judi, ucapannya yang kotor dan tak terarah sedikitpun.

(Hasil wawancara dengan tokoh agama pejabat Kelurahan Lemah Putro, Bpk. Mardjuki kaur. Kesra pada tanggal 25 April 1999).

Demikian tadi keadaan akhlak anak di Kelurahan Lemah Putro Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo, disamping pengaruh dari orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan agama anak dan tingkah laku anak sekaligus lingkungan sekitarnya sangat mempengaruhi akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Data dari hasil angket**

Dalam pembahasan ini, penulis sajikan tentang data dari hasil angket yang penulis sebarakan pada responden untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga dan akhlak anak di Kelurahan Lemah Putro Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo.

Adapun tehnik yang dipakai penulis dalam menggunakan angket adalah : penulis menyediakan soal pertanyaan sebanyak 15 item/soal untuk orang tua dan 15 item/soal untuk anak. Sedangkan dalam pengumpulan data melalui angket ini, penulis buat dalam bentuk berstruktur yang jawabannya tersedia, jadi responden tinggal memilih.

Untuk lebih mempermudah dalam penilaian ini, maka penulis tentutakn standart nilai sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban (a) nilainya = 3 (tiga)
- b. Untuk jawaban (b) nilainya = 2 (dua)
- c. Untuk jawaban (c) nilainya = 1 (satu)



No Resp.	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
31	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	38
32	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	40
33	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
34	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	39
35	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	41
36	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	40
37	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	39
38	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
39	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	39
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
41	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	39
42	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	42
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
44	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	39
45	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	40
46	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	39
47	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	36
48	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	42
50	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	40

TABEL VIII

## SCORE NILAI ANGKET VARIABEL BEBAS (ANAK)

No. Resp.	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	40
2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	39
3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	41
4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	39
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	42
6	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	41
7	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	37
8	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	42
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	42
10	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	40

No. Resp.	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
11	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	39
12	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	39
13	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	39
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
15	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	39
16	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
18	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	41
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	42
20	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	40
21	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	41
22	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	40
23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
24	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	40
25	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	42
26	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	37
27	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	39
28	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
30	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
31	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	38
32	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	40
33	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
34	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	39
35	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	41
36	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	40
37	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	39
38	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
39	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	39
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
41	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	42
42	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	43
43	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	41
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	42

No. Resp.	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31
46	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	36
47	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	38
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	41
49	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	39
50	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	40

Setelah diketahui score dari hasil angket, maka di bawah ini akan penulis sajikan data tentang jumlah tiap-tiap score tentang pelaksanaan pendidikan agama di lingkungan keluarga terhadap akhlak anak, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IX  
DATA TENTANG PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA  
TERHADAP AKHLAK ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA  
DI DESA LEMAH PUTRO KEC. SIDOARJO KAB. SIDOARJO

No.	Score (X)		Score (Y)	
	Pendidikan agama di Lingkungan keluarga		Akhlak Anak	
1	SUGENG	42	EKO SULISTIYAWAN	40
2	BURHANUDIN	40	PUTRI	39
3	SIMAN	43	ARIE	41
4	KEMY	36	OKKY	39
5	DAROHINI	43	NOER	42
6	SUWARNO	45	MISBACH	41
7	MARSUDI	40	RIRIS	36
8	MISTAR	43	ITA	42
9	MUSRIPAN	44	ROMLAH	42
10	MARKASAN	43	NOVITA SARI	40
11	SULAIMAN	39	DITA OCTAVIA	40
12	MUFIDHA HARI	38	FIRMA	41

No.	Score (X)		Score (Y)	
	Pendidikan agama di Lingkungan keluarga		Akhlak Anak	
13	M. YUSUF E	39	SYIFA'UDIN	39
14	KOLIMAN	44	RODIAH	42
15	UNTUNG	40	RENDIK	43
16	WARI	43	SHOLICHIN	42
17	SALAMUN	44	M. NAWAWI	40
18	ZAINAL	41	ZAINUL EFENDI	45
19	ISKANDAR	42	SUSILO GINANJAR	44
20	SATUMIN	40	NUR WIJAYANTI	43
21	MAT SARE	41	SITI MAIMUNAH	42
22	ALI MANSYUR	40	SELAMET E.	39
23	WARSITO	45	WAHYU ARILYANTO	42
24	SHOLI	40	A. MANAB	43
25	MUNAWI	42	A. SYAIFUL B.	41
26	SODO	37	HUSNI MUBAROK	45
27	ROCHANI	38	ALI SHODIKIN	44
28	MARKISAN	42	CHAIRUL ANWAR	39
29	SUGENG SUYANTO	44	CHAIRUL ANAM	44
30	M. ICHSAN	40	M. SOFYAN	41
31	SUHARI	39	RIZKI	44
32	SUGENG S.	40	CHAIRUL ANWAR	39
33	IYOM SAHRON	42	LIVYANDA PUTRI	38
34	KASTURI	40	JULIAN KASMUN	43
35	IMAM HUDI	39	ROSYIDAH UMAMI	39
36	LUTFHAH	42	CANDRA WATI	42
37	ZAINAL HUDA	40	NOVITA INDAH	44
38	SUTIKNO	38	NOVIE	38
39	SUHARTANTO	40	REZA AMALIA	43
40	CHAMIDAH	45	MAISAROH	45
41	EFENDI	41	PANDU	44
42	SUPI'I	40	IRSYADUL MUJTAHIDIN	43
43	SYAIFUL B.	45	RIZAL	41
44	SULAIMAN K.	40	RIZKI AWALINDA P.	42
45	FAISAL	39	ANI SUSANTO	31

No.	Score (X)		Score (Y)	
	Pendidikan agama di Lingkungan keluarga		Akhlak Anak	
46	MACHMUD	44	WULAN	36
47	SODO	40	HUSNI MUBAROK	38
48	KODIM	43	IRMA	41
49	SUTAJI	42	IRMA	39
50	GUFRON	40	ISKANDAR	40
	JUMLAH	2045		2043

$$\text{Untuk mean X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2045}{50} = 40,9$$

$$\text{Untuk mean Y} = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{2043}{50} = 40,86$$

Mean dari variabel X berjumlah (40,9) sedangkan mean dari variabel Y berjumlah (40,86) maka pengaruh Pendidikan Agama terhadap Akhlak Anak di lingkungan keluarga dikategorikan (+) tinggi, demikian sebaliknya apabila jumlah score yang diperoleh dibawah mean maka dapat dikatakan pengaruh pendidikan agama terhadap Akhlak Anak di lingkungan keluarga sebagai variabel (X) dan Akhlak sebagai variabel (y) maka dapat dikategorikan termasuk sampel baik dan tidak baik.

Dari variabel pendidikan Agama di dalam keluarga (X) yang termasuk baik adalah :

$$\frac{35}{50} \times 1000 = 70$$

$$\frac{15}{50} \times 100 = 30$$

Jadi dari variabel X yang termasuk baik adalah 35 orang atau 70 % dan yang tidak baik adalah 15 orang atau 30 %.

Sedangkan variabel Akhlak Anak (y) yang termasuk baik adalah  $\frac{35}{50} \times 100 = 70$  dan yang termasuk tidak baik adalah  $\frac{15}{50} \times 100 = 30$ .

Jadi yang termasuk baik dari variabel y adalah 35 orang atau 70 % dan yang tidak baik adalah 15 orang atau 30 %.

Jika dilihat hasil diatas dapat kita simpulkan jika variabel X naik, maka akan diimbangi dengan naiknya variabel Y, demikian sebaliknya jika turunnya variabel X, maka turun pula variabel Y.

#### D. Analisa Data

Setelah data diketahui maka untuk mengetahui data tersebut ditempuh dengan langkah, memasukkannya atau mendistribusikannya ke dalam tabel yang sesuai dengan rumus. Adapun tabelnya adalah :

TABEL X  
DISTRIBUSI DATA TENTANG PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA  
TERHADAP AKHLAK ANAK DALAM KELUARGA

NO.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	42	40	1680	1764	1600
2	40	39	1560	1600	1521
3	43	41	1763	1849	1681
4	36	39	1404	1296	1521
5	43	42	1806	1849	1764
6	45	41	1845	2025	1681
7	40	36	1440	1600	1296
8	43	42	1806	1849	1764
9	44	42	1848	1936	1764
10	43	40	1720	1849	1600
11	39	40	1560	1521	1600
12	38	41	1558	1444	1681
13	39	39	1521	1521	1521
14	44	42	1848	1936	1764
15	40	43	1720	1600	1849
16	43	42	1806	1849	1764
17	44	40	1760	1936	1600

NO.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
18	41	45	1845	1681	2025
19	42	44	1848	1764	1936
20	40	43	1720	1600	1849
21	41	42	1722	1681	1764
22	40	39	1560	1600	1521
23	45	42	1890	2025	1764
24	40	43	1720	1600	1849
25	42	41	1722	1764	1681
26	37	45	1665	1369	2025
27	38	44	1672	1444	1936
28	42	39	1638	1764	1521
29	44	44	1936	1936	1936
30	40	41	1640	1600	1681
31	39	44	1716	1521	1936
32	40	39	1560	1600	1521
33	42	38	1596	1764	1444
34	40	43	1720	1600	1849
35	39	39	1521	1521	1521
36	42	42	1764	1764	1764
37	40	44	1760	1600	1936
38	38	38	1444	1444	1444
39	40	43	1720	1600	1849
40	45	45	2025	2025	2025
41	41	44	1804	1681	1936
42	40	43	1720	1600	1849
43	45	41	1845	2025	1681
44	40	42	1680	1600	1764
45	39	31	1209	1521	961
46	44	36	1584	1936	1296
47	40	38	1520	1600	1444
48	43	41	1763	1849	1681
49	42	39	1638	1764	1521
50	40	40	1600	1600	1600
	2045	2043	83743	83849	83805

Setelah diketahui jumlah dari masing-masing variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah : memasukkan data-data tersebut ke dalam rumus yang telah ditentukan, yaitu rumus Product Moment, adalah :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{NXY - (X)(Y)}{\sqrt{(N \cdot X^2 - (X^2))(N \cdot Y^2 - (Y^2))}} \\
 &= \frac{50 \times 83743 - 2045 \times 2043}{\sqrt{(50 \times 83849 - 2045^2)(50 \times 83805 - 2043^2)}} \\
 &= \frac{4187150 - 4177935}{\sqrt{10425 \times 16401}} \\
 &= \frac{9215}{\sqrt{1.7098043}} \\
 &= \frac{9215}{13075,948} \\
 &= 0,70
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui dari jumlah pengolahan data-data yang ada, kemudian hasil tersebut dipertemukan dengan interpretasi r product yaitu :

Besarnya r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah
0,20 – 0,40	Lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Sangat tinggi

Dari hasil data tersebut diperoleh hasil sebesar 0,70 harga 0,70 ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara variabel X dan variabel Y, dan berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $r = 0,70$ . Setelah dikonsultasikan dengan nilai standart atau tabel nilai r, maka nilai tersebut berada diantara 0,40 – 0,70 yang mempunyai penafsiran “antara variabel bebas dan

variabel terikat mempunyai hubungan atau pengaruh yang sedang”.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil analisa tersebut bahwa ada pengaruh pendidikan agama terhadap akhlak anak dalam keluarga di desa Lemah Putro Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo.